



RINGKASAN

TRI ENGGAR DESWANTO. Penanganan Retensio Plasenta pada Sapi Perah di KPS Kunak Bogor . (*Management of Retained Placenta in Diary Cows at KPS Kunak Bogor*). Dibimbing oleh GUNANTI

Retensio plasenta adalah suatu penyakit yang terjadi akibat selaput fetus atau placenta yang tidak dapat melepaskan diri dari tubuh induk setelah partus melebihi batas normalnya. Kejadian retensio plasenta pada sapi perah ini bukan diakibatkan partus tidak normal atau distokia, namun penyebab terjadinya dikarenakan nutrisi pakan yang kurang. Manajemen pemeliharaan sangat penting dilakukan karena kejadian retensio plasenta dapat mengurangi produktivitas susu. Penanganan retensio plasenta dapat dilakukan dengan cara *manual removal*. *Manual removal* dilakukan secara hati-hati dan mengeluarkan kotiledonnya satu persatu karena pengeluaran dengan metode *manual removal* sembarangan dapat menimbulkan trauma, hemoragi, hematoma, dan thrombus vascular pada uterus, serta dapat menimbulkan infeksi pada uterus. Pencegahan agar infeksi bakteri tidak terjadi pada organ reproduksi, maka diberikannya antibiotik secara intrauterus dan intramuskular. Antibiotik pada intrauterus menggunakan *colibact bollus* sedangkan untuk injeksi intramuskular menggunakan vet-oxy.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 05 Februari sampai 05 Maret 2022. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk menguraikan informasi, penanganan, maupun cara penanggulangan retensio plasenta pada sapi FH di KPS Kunak Bogor. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data pendukung. Data primer diperoleh dari pengamatan saat praktik kerja lapangan dan diskusi dengan dokter hewan. Data pendukung diperoleh dari studi pustaka, buku, dan literatur sebagai perbandingan data yang diperoleh di lapangan.

Kata kunci : intramuskular, intrauterus, *manual removal*, Retensio plasenta